

LAPORAN KEUANGAN TAHUN ANGGARAN 2021 (AUDITED)



Balai Diklat Keuangan Manado

Jalan Mapanget Raya KM 0,5, Paniki Dua, Manado



LAPORAN KEUANGAN BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO

Untuk Periode yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2021

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasi, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam Pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang transparan, akurat dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Di samping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*).

Manado, 17 Mei 2022
Kuasa Pengguna Anggaran



Cucu Rujasetia
NIP. 197001061990031001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Tanggung Jawab	iv
Ringkasan	1
Face Laporan Keuangan	3
I. Laporan Realisasi Anggaran	3
II. Neraca	4
III. Laporan Operasional	5
IV. Laporan Perubahan Ekuitas	6
V. Catatan atas Laporan Keuangan	7
A. Penjelasan Umum	7
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	31
D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional	45
E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas	52

**BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
JALAN MAPANGET RAYA KM. 0,5 PANIKI DUA, MANADO
TELEPON 0431-814184,814183 FAXIMILE 0431-814183**

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Manado, 17 Mei 2022

Kuasa Pengguna Anggaran



Cucu Pujasetia

NIP. 197001061990031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp 9.568.970,00 atau mencapai 191,38 persen dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp 5.000.000,00.

Realisasi Belanja Negara pada Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp 3.502.321.817,00 atau mencapai 87,04 persen dari alokasi anggaran sebesar Rp 4.024.005.000,00

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp 41.091.589.423,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp 180.757.865,00; Aset Tetap (netto) sebesar Rp 40.908.927.184,00; Piutang Jangka Panjang (netto) sebesar Rp 0,00; dan Aset Lainnya (netto) sebesar Rp 1.904.374,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp 13.090.226,00 dan Rp 41.078.499.197,00

3. LAPORAN OPERASIONAL

Laporan Operasional (LO) menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 6.854.402,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp 4.840.315.066,00 sehingga terdapat Defisit dari Kegiatan Operasional senilai (Rp 4.833.460.664,00). Surplus Kegiatan Non Operasional dan Defisit Pos-pos Luar Biasa masing-masing sebesar Rp 588.168,00 dan sebesar Rp 0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar (Rp 4.832.872.496,00).

4. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp 41.162.220.743,00 dikurangi Defisit-LO sebesar (Rp 4.832.872.496,00) kemudian ditambah dengan koreksi-koreksi senilai Rp 0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp 4.749.150.950,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp 41.078.499.197,00.

5. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO LAPORAN REALISASI ANGGARAN UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	Tahun Anggaran 2021		% thd Angg	Tahun Anggaran 2020
		ANGGARAN	REALISASI		REALISASI
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1	5.000.000	9.568.970	191,38	39.761.334
JUMLAH PENDAPATAN		5.000.000	9.568.970	191,38	39.761.334
BELANJA	B.2.				
Belanja Pegawai	B.3	1.009.191.000	987.804.580	97,88	1.195.231.659
Belanja Barang	B.4	2.268.768.000	1.925.445.341	84,87	2.796.108.872
Belanja Modal	B.5	746.046.000	589.071.896	78,96	1.878.225.965
Belanja Bantuan Sosial	B.6	-	-	0,00	-
JUMLAH BELANJA		4.024.005.000	3.502.321.817	87,04	5.869.566.496

II. NERACA

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
NERACA
PER 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(DalamRupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-21	31-Des-20
ASET			
ASET LANCAR			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1	-	-
Kas di Bendahara Penerimaan	C.2	-	-
Kas Lainnya dan Setara Kas	C.3	-	-
Piutang Bukan Pajak	C.4	228.953.997	231.080.397
Bagian Lancar TP/TGR	C.5	-	-
Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran	C.6	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	C.7	(228.953.997)	(231.080.397)
Belanja Dibayar di Muka	C.8	-	-
Pendapatan yang Masih harus Diterima	C.9	-	-
Persediaan	C.10	180.757.865	198.998.918
Jumlah Aset Lancar		180.757.865	198.998.918
PIUTANG JANGKA PANJANG			
Tagihan TP/TGR	C.11	-	-
Tagihan Penjualan Angsuran	C.12	-	-
Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Jangka Panjang	C.13	-	-
Jumlah Piutang Jangka Panjang		-	-
ASET TETAP			
Tanah	C.14	12.662.987.000	12.662.987.000
Peralatan dan Mesin	C.15	9.883.020.218	7.868.465.288
Gedung dan Bangunan	C.16	27.989.180.247	27.989.180.247
Jalan, Irigasi, dan Jaringan	C.17	400.513.171	400.513.171
Aset Tetap Lainnya	C.18	206.926.464	206.926.464
Konstruksi dalam pengerjaan	C.19	-	-
Akumulasi Penyusutan Aset Tetap	C.20	(10.233.699.916)	(8.153.627.196)
Jumlah Aset Tetap		40.908.927.184	40.974.444.974
ASET LAINNYA			
Aset Tidak Berwujud	C.21	3.047.000	3.047.000
Aset Lain-Lain	C.22	(1.142.626)	(380.876)
Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya	C.23	-	-
Jumlah Aset Lainnya		1.904.374	2.666.124
JUMLAH ASET		41.091.589.423	41.176.110.016
KEWAJIBAN			
KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
Uang Muka dari KPPN	C.24	-	-
Utang kepada Pihak Ketiga	C.25	13.090.226	13.889.273
Utang yang belum ditagihkan	C.26	-	-
Pendapatan Diterima di Muka	C.27	-	-
Beban yang Masih Harus Dibayar	C.28	-	-
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		13.090.226	13.889.273
JUMLAH KEWAJIBAN		13.090.226	13.889.273
EKUITAS DANA			
Ekuitas Dana Lancar	C.29	-	-
Ekuitas Dana Investasi	C.30	-	-
Ekuitas	C.31	41.078.499.197	41.162.220.743
JUMLAH EKUITAS DANA		41.078.499.197	41.162.220.743
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		41.091.589.423	41.176.110.016

III. LAPORAN OPERASIONAL

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO LAPORAN OPERASIONAL UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-21	31-Des-20
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Penerimaan Negara Bukan Pajak	D.1	6.854.402	9.660.998
JUMLAH PENDAPATAN		6.854.402	9.660.998
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2	985.562.260	1.197.473.979
Beban Persediaan	D.3	83.716.190	115.343.936
Beban Barang dan Jasa	D.4	1.380.150.013	1.888.779.221
Beban Pemeliharaan	D.5	470.219.723	366.872.207
Beban Perjalanan Dinas	D.6	11.043.741	447.966.000
Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat	D.7	-	-
Beban Bantuan Sosial	D.8	-	-
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.9	1.911.749.539	1.477.397.969
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	D.10	(2.126.400)	-
JUMLAH BEBAN		4.840.315.066	5.493.833.312
SURPLUS (DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL		(4.833.460.664)	(5.484.172.314)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	D.11		
Surplus Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		588.168	
Surplus/Defisit Pelepasan Aset Non lancar		588.168	(233.993.909)
Pendapatan dari Pelepasan Aset Non Lancar		588.168	30.100.336
Beban Pelepasan Aset Non Lancar			264.094.245
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	350.270
Beban Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya		-	339.910
SURPLUS/DEFISIT Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya			10.360
SURPLUS /DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		588.168	(233.983.549)
SURPLUS/DEFISIT SEBELUM POS LUAR BIASA		(4.832.872.496)	(5.718.155.863)
POS LUAR BIASA	D.12		
Pendapatan PNPB		-	-
Beban Perjalanan Dinas		-	-
Beban Persediaan		-	-
SURPLUS/DEFISIT LO		(4.832.872.496)	(5.718.155.863)

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

BALAI PENDIDIKAN DAN PELATIHAN KEUANGAN MANADO
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 31 DESEMBER 2020

(Dalam Rupiah)

URAIAN	CATATAN	31-Des-21	31-Des-20
EKUITAS AWAL	E.1	41.162.220.743	40.935.050.307
SURPLUS/DEFISIT LO	E.2	(4.832.872.496)	(5.718.155.863)
Penyesuaian Nilai Aset		-	-
DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN/KESALAHAN MENDASAR LAIN-LAIN		-	-
KOREKSI NILAI ASET	E.3	-	-
REVALUASI ASET TETAP	E.4	-	-
KOREKSI ATAS BEBAN	E.5	-	-
KOREKSI ATAS PENDAPATAN	E.6	-	-
KOREKSI LAIN-LAIN -- HIBAH MASUK/KELUAR	E.7	-	-
Jumlah Lain-Lain		-	-
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS		4.749.150.950	5.945.326.299
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS		(83.721.546)	(227.170.436)
EKUITAS AKHIR	E.8	41.078.499.197	41.162.220.743

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado

Dasar Hukum Entitas
dan
Rencana Strategis

Badan Pendidikan dan Pelatihan Keuangan (BPPK) berkewajiban memberikan layanan sebaik-baiknya di bidang pendidikan, pelatihan dan pengembangan kepada pegawai di lingkungan Kementerian Keuangan untuk memperlancar pencapaian visi dan misi Kementerian Keuangan. Visi Kementerian Keuangan adalah **"Menjadi Pengelola Keuangan Negara untuk Mewujudkan Perekonomian Indonesia yang Produktif, Kompetitif, Inklusif, dan Berkeadilan untuk Mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden: "Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan Berkepribadian Berlandaskan Gotong Royong"**". Untuk itulah komitmen yang kuat dari seluruh jajaran BPPK merupakan kunci penting bagi pemenuhan tingkat kepuasan atas layanan yang disajikan kepada unit-unit di lingkungan Kementerian Keuangan.

Sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk mendukung pencapaian visi dan misi organisasi tidak hanya unik dan berharga akan tetapi juga merupakan unsur penting bagi keberhasilan suatu organisasi. Efektifitas operasional pengelolaan sumber daya yang ada dan langkah-langkah perbaikan diri perlu diambil untuk meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan prima oleh BPPK. Semangat kompetisi, wirausaha, inovatif dan menguasai ilmu pengetahuan oleh seluruh jajaran di BPPK perlu dibina dan dikembangkan serta diberdayakan terutama dalam kaitan pemberian layanan prima dimaksud melalui penciptaan iklim organisasi yang terus menerus belajar (*learning organization*).

Salah satu instrumen untuk dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan layanan prima adalah perumusan perencanaan strategik. Dengan perumusan perencanaan strategik yang dikomunikasikan kepada seluruh lapisan pegawai, maka diharapkan tantangan perubahan zaman dapat disikapi dengan arif dan bijak. perencanaan strategik BPPK merupakan serangkaian rencana tindakan dan kegiatan mendasar yang dibuat secara bersama-sama antara

pimpinan dan seluruh komponen organisasi untuk diimplementasikan oleh seluruh jajarannya dalam rangka pencapaian visi dan misi BPPK.

Untuk mewujudkan tujuan di atas Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado memiliki visi ***“Menjadi pengelola diklat terunggul dan dipercaya masyarakat dalam menghasilkan manusia yang profesional di bidang keuangan negara di daerah.”*** Untuk mencapai visi tersebut, maka Balai Diklat Keuangan Manado menetapkan **Misi**:

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang keuangan negara di daerah melalui pendidikan dan pelatihan;
- Senantiasa memperbarui diri melalui proses organisasi belajar (*learning organization*) sesuai dengan dinamika lingkungan internal dan eksternal;
- Berpartisipasi dalam mengembangkan masyarakat yang sadar keuangan negara.

*Pendekatan
Penyusunan Laporan
Keuangan*

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara. Sistem Akuntansi Instansi Berbasis AkruaI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Sedangkan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

Basis Akuntansi

A.3. Basis Akuntansi

Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas serta basis kas untuk penyusunan dan penyajian Laporan Realisasi Anggaran. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan. Sedangkan basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

Dasar Pengukuran

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

Kebijakan Akuntansi

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas

pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan yang merupakan entitas pelaporan dari Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado adalah sebagai berikut:

Pendapatan-LRA

(1) Pendapatan- LRA

- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettoanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Pendapatan-LO

(2) Pendapatan- LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi. Secara khusus pengakuan pendapatan-LO pada Badan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan adalah sebagai berikut:
 - Pendapatan Jasa Pelatihan diakui setelah pelatihan selesai dilaksanakan
 - Pendapatan Sewa Gedung diakui secara proporsional antara nilai dan periode waktu sewa.
 - Pendapatan Denda diakui pada saat dikeluarkannya surat keputusan denda atau dokumen lain yang dipersamakan

- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah netto (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Belanja

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Beban

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Aset

(5) Aset

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan

menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.

- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal
- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (*net realizable value*). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0.5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%

	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	
--	---	--

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbedaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil inventarisasi fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp 25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);
 - c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

Penyusutan Aset Tetap

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah;
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP); dan
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

•

Penggolongan Masa anfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

Piutang Jangka Panjang

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan/dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

Aset Lainnya

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat neto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Kewajiban

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Ekuitas

(7) Ekuitas

Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

Implementasi
Akuntansi Pemerintah
Berbasis Akrua
Pertama Kali

(8) Implementasi Akuntansi Berbasis Akrua Pertama Kali

Mulai Tahun 2015 Pemerintah mengimplementasikan akuntansi berbasis akrual sesuai dengan amanat PP No. 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Implementasi tersebut memberikan pengaruh pada beberapa hal dalam penyajian laporan keuangan. Pertama, Pos-pos ekuitas dana pada neraca per 31 Desember 2014 yang berbasis *cash toward accrual* direklasifikasi menjadi ekuitas sesuai dengan akuntansi berbasis akrual. Kedua, keterbandingan penyajian akun-akun tahun berjalan dengan tahun sebelumnya dalam Laporan Operasional dan Laporan Perubahan Ekuitas tidak dapat dipenuhi. Hal ini diakibatkan oleh penyusunan dan penyajian akuntansi berbasis akrual pada Semester I Tahun 2015 adalah merupakan implementasi yang pertama.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, satker Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado telah melakukan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) sebanyak dua belas kali dari DIPA awal, pagu awal sebesar Rp 4.874.125.000,00 setelah revisi terakhir (revisi XII) menjadi sebesar Rp 4.024.005.000,00. Hal ini disebabkan oleh adanya refocusing dan realokasi anggaran belanja Kementerian/lembaga dalam rangka mengamankan pelaksanaan pengadaan vaksin dan program vaksinasi nasional, penanganan pandemi Covid-19, dukungan anggaran perlindungan sosial kepada masyarakat serta percepatan pemulihan ekonomi nasional. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	2021	2021
	ANGGARAN AWAL	ANGGARAN REVISI XII
Pendapatan		
Pendapatan Jasa		0
Pendapatan Negara Bukan Pajak	5.000.000	5.000.000
Jumlah Pendapatan	5.000.000	5.000.000
Belanja		
Belanja Pegawai	1.209.191.000	1.009.191.000
Belanja Barang	3.664.934.000	2.268.768.000
Belanja Bantuan Sosial	-	-
Belanja Modal	-	746.046.000
Jumlah Belanja	4.874.125.000	4.024.005.000

Revisi tersebut berupa pengurangan pagu belanja pegawai sebesar Rp 200.000.000 dan pagu belanja barang sebesar Rp 1.396.166.000,00 serta penambahan pagu belanja modal sebesar Rp 746.046.000,00. Pengurangan pagu belanja barang sebesar Rp 1.396.166.000,00 terdiri atas pengurangan belanja barang operasional sebesar Rp 36.546.000,00, pengurangan belanja barang non operasional sebesar Rp 699.570.000,00, pengurangan belanja persediaan sebesar Rp 106.677.000,00, pengurangan belanja jasa sebesar Rp 211.815.000,00, penambahan belanja barang pemeliharaan sebesar Rp 51.213.000,00, pengurangan belanja perjalanan dinas sebesar Rp 362.941.000,00, dan penambahan belanja barang untuk penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp 29.830.000,00.

Realisasi Pendapatan
Rp9.568.970,00

B.1 Pendapatan

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 9.568.970,00 dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp 5.000.000,00. Pendapatan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado yaitu dari Pendapatan Sewa Tanah, Gedung dan Bangunan berupa sewa Rumah Dinas yang dihuni oleh Pejabat/Pegawai BDK Manado, Pendapatan dari Pemindahatanganan BMN Lainnya berupa lelang bongkaran atap Aula BDK Manado, Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah, dan Pendapatan Anggaran lain-lain yaitu pelunasan Piutang PNPB a.n. Adenan H. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

URAIAN	Estimasi Pendapatan TA 2021	Realisasi 31 Desember 2021	Persentase
Pendapatan Sewa	5.000.000	9.568.970	191,38
Pendapatan Denda	-	-	0,00
Pendapatan Lain-lain	-	-	0,00
Jumlah	5.000.000	9.568.970	191,38

Realisasi Pendapatan yang seluruhnya berasal dari PNPB Lainnya pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar Rp 30.192.364 atau 75,93% persen dibandingkan Tahun 2020. Realisasi Pendapatan Tahun 2021 dan Tahun 2020 disajikan dalam tabel dibawah ini.

Perbandingan Realisasi Pendapatan TA 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan Jasa	-	-	0,00
PNBP Lainnya	9.568.970	39.761.334	-75,93
Jumlah	9.568.970	39.761.334	-75,93

Realisasi Belanja Negara
Rp 2.119.188.005,00

B.2 Belanja

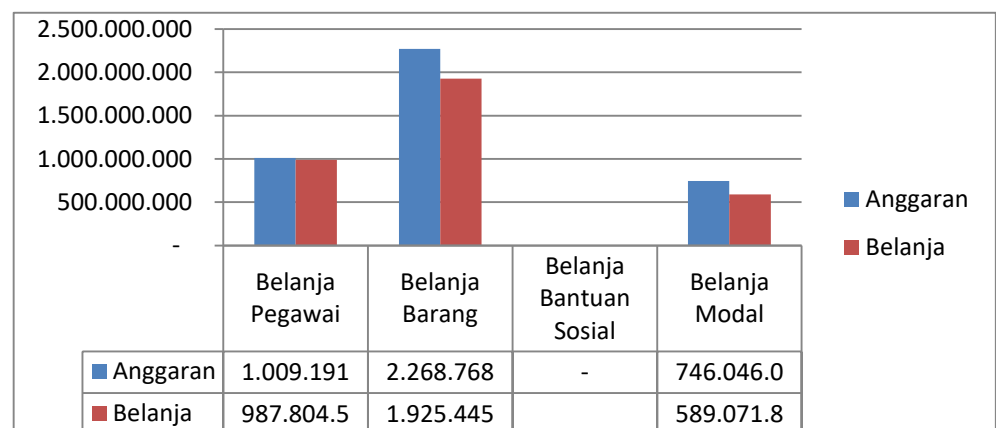
Realisasi Belanja Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Tahun 2021 adalah sebesar Rp 3.502.321.817,00 atau 87.04% dari

anggaran belanja sebesar Rp 4.024.005.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Anggaran dan Realisasi Belanja Tahun 2021

Uraian	31/012/2021		
	Anggaran	Realisasi	% Real Angg.
Belanja Pegawai	1.009.191.000	988.529.792	97,95
Belanja Barang	2.268.768.000	1.929.966.591	85,07
Belanja Bantuan Sosial	-	-	
Belanja Modal	746.046.000	589.071.896	78,96
Total Belanja Kotor	4.024.005.000	3.507.568.279	87,17
Pengembalian		5.246.462	-
Jumlah	4.024.005.000	3.502.321.817	87,04

Komposisi anggaran dan realisasi belanja dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Dibandingkan dengan Tahun 2020, Realisasi Belanja Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (40,33) persen dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya dikarenakan jumlah pegawai yang lebih sedikit dari tahun 2020 serta adanya pandemi Covid-19 sehingga seluruh kegiatan-kegiatan pelatihan secara tatap muka dilaksanakan menjadi pelatihan jarak jauh secara daring sehingga menghilangkan biaya-biaya non operasional seperti biaya konsumsi dan jasa laundry peserta pelatihan serta biaya perjalanan dinas peserta pelatihan.

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado TA 2021 (Audited)
Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Pegawai	987.804.580	1.195.231.659	(17,35)
Belanja Barang	1.925.445.341	2.796.108.872	(31,14)
Belanja Bantuan Sosial	-	-	-
Belanja Modal	589.071.896	1.878.225.965	(68,64)
Jumlah	3.502.321.817	5.869.566.496	(40,33)

Belanja Pegawai
Rp987.804.580,00

B.3 Belanja Pegawai

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 987.804.580,00 dan Rp 1.195.231.659,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja pegawai Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (17,35) persen dari Tahun 2020 dikarenakan pada Tahun 2021 terdapat pengurangan jumlah pegawai (mutasi pindah) sebanyak 7 pegawai. Sementara Jumlah pegawai yang pindah ke BDK Manado hanya 3 pegawai. Total Pegawai BDK Manado di Tahun 2021 sebanyak 16 Pegawai, sementara di Tahun 2020 sebanyak 20 Pegawai.

Perbandingan Belanja Pegawai 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

URAIAN	REALISASI 30 September 2021	REALISASI 30 September 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	982.077.792	1.195.231.795	(17,83)
Belanja Gaji dan Tunjangan Non PNS	0	0	-
Belanja Honorarium	0	0	-
Belanja Lembur	6.452.000	-	-
Belanja Vakasi	-	-	-
Jumlah Belanja Kotor	988.529.792	1.195.231.795	(17,29)
Pengembalian Belanja Pegawai	725.212	136	-
Jumlah Belanja	987.804.580	1.195.231.659	(17,35)

B.4 Belanja Barang

Belanja Barang

Realisasi Belanja Barang Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-

masing sebesar Rp 1.925.445.341,00 dan Rp 2.796.108.872,00. Realisasi Belanja Barang Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (31,14) persen dari Realisasi Belanja Barang Tahun 2020. Hal ini dikarenakan karena pada bulan Januari-Maret 2020 masih dilaksanakan pelatihan secara tatap muka yaitu Pelatihan Dasar CPNS tahun 2020 Angkatan I dan II yang menyebabkan terdapat realisasi pada akun belanja bahan untuk konsumsi peserta pelatihan, dan belanja perjalanan dinas peserta pelatihan. Sementara pada tahun 2021 seluruh pelatihan dilaksanakan secara virtual/daring. Penyebab lain juga karena berkurangnya realisasi belanja daya listrik dan belanja operasional kantor karena adanya pemberlakuan *Work From Home* (WFH) selama Tahun 2021.

Perbandingan Belanja Barang Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Barang Operasional	1.037.096.153	1.078.308.500	(3,82)
Belanja Barang Non Operasional	15.255.950	353.700.100	(95,69)
Belanja Jasa	330.875.887	456.903.129	(27,58)
Belanja Pemeliharaan	328.639.867	261.945.367	25,46
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	11.043.741	447.966.000	(97,53)
Belanja Barang Persediaan	207.054.993	197.285.776	4,95
Jumlah Belanja Kotor	1.929.966.591	2.796.108.872	(30,98)
Pengembalian Belanja	4.521.250	-	
Jumlah Belanja	1.925.445.341	2.796.108.872	(31,14)

Satker Balai Diklat Keuangan Manado mengalokasikan belanja barang untuk penanganan pandemi COVID-19 sebesar Rp 74.508.000,00. Anggaran tersebut terserap sebesar Rp 50.213.373,00 yang digunakan untuk pembelian alat masker, pembelian hand sanitizer, pembelian disinfektan, pembelian pulsa sebagai bantuan biaya komunikasi pegawai yang *Work From Home*, pembelian vitamin dan penambah daya tahan tubuh, pembelian lisensi aplikasi zoom meeting, serta untuk pembiayaan rapid tes covid-19 untuk pegawai dan PPNPN.

Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado TA 2021 (Audited)
Belanja Barang untuk Penanganan Pandemi Covid-19

Akun	Uraian Akun	Pagu	Realisasi	Penyerapan
521131	Belanja Barang Operasional Penanganan Pandemi COVID-19	74.508.000	50.213.373	67,39
	Jumlah	74.508.000	50.213.373,00	67,39

Belanja Modal
Rp589.071.896,00

B.5 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 589.071.896,00 dan Rp 1.878.225.965,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi.

Realisasi Belanja Modal pada Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (68,16) persen dibandingkan Tahun 2020 disebabkan oleh Pagu Anggaran Belanja Modal Peralatan dan Mesin yang diperoleh dari optimalisasi sisa anggaran yang tidak mungkin terserap hanya senilai Rp 746.046.000.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	598.071.896	1.288.034.365	(53,57)
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	0	590.191.600	(100,00)
Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan	0	0	
Belanja Modal Lainnya	0	0	
Jumlah Belanja Kotor	598.071.896	1.878.225.965	(68,16)
Pengembalian	-	-	-
Jumlah Belanja	598.071.896	1.878.225.965	-68,16

Belanja Modal Tanah
Rp0,00

B.5.1 Belanja Modal Tanah

Realisasi Belanja Modal Tanah Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI Triwulan III TA 2021	REALISASI Triwulan III TA 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembayaran Honor Tim Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pembuatan Sertifikat Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Pengurukan dan Pematangan Tanah	0	0	0.00
Belanja Modal Perjalanan Pengadaan Tanah	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Tanah dengan Mutasi sebagai berikut :

BELANJA ASET TANAH :		
531	Belanja Modal Tanah	-
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		-
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	BM Tanah untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain Tanah	-
	Perolehan/Pengembangan Tanah dari BM selain BM Tanah	-
	Perolehan/Pengembangan Tanah dari Bel Barang/Bel pegawai	-
	Kurang/ lebih kapitalisasi	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-

Belanja Modal Peralatan
dan Mesin
Rp589.071.896,00

B.5.2 Belanja Modal Peralatan dan Mesin

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin Tahun 2021 adalah sebesar Rp 589.071.896,00 mengalami penurunan sebesar (54,27) persen bila dibandingkan dengan realisasi Tahun 2020 sebesar Rp 1.288.034.365,00.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Peralatan Fasilitas Perkantoran	574.909.396	578.856.515	-0,68
Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	14.162.500	709.177.850	-98,00
Jumlah Belanja Kotor	589.071.896	1.288.034.365	-54,27
Pengembalian	-	-	
Jumlah Belanja	589.071.896	1.288.034.365	-54,27

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Peralatan dan Mesin dengan Mutasi sebagai berikut :

532	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	589.071.896
MUTASI :		
	Pembelian	589.071.896
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		589.071.896
SELISIH		
PENJELASAN SELISIH:		
	Pembelian Ekstrakomptabel	
	BM Peralatan Mesin untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain PM	-
	Perolehan/Pengembangan PM dari BM selain BM PM	-
	Perolehan/Pengembangan PM dari Bel Barang/bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-

Belanja Modal Gedung
dan Bangunan Rp 0,00

B.5.3 Belanja Modal Gedung dan Bangunan

Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 590.191.600,00. Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 mengalami penurunan sebesar (100) persen bila dibandingkan Realisasi Tahun 2020. Hal ini disebabkan karena pada Tahun 2021 tidak ada Pagu Anggaran Belanja Modal Gedung dan Bangunan. Perbandingan Realisasi Belanja Modal Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan Tahun TA 2020 dapat dilihat pada table berikut ini:

Perbandingan Realisasi Belanja Gedung dan Bangunan Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BELANJA	REALISASI TAHUN 2021	REALISASI TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Gedung Asrama dan Kelas	0	590.191.600	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	0	590.191.600	-100,00
Pengembalian Belanja Modal	0	-	
Jumlah Belanja	0	590.191.600	-100,0

Belanja modal tersebut menambah Aset Gedung dan Bangunan dengan mutasi sebagai berikut :

BELANJA ASET GEDUNG BANGUNAN :		
533	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		-
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	Pembelian Ekstrakomptabel	-
	BM Gedung Bangunan untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain GB	-
	Perolehan/Pengembangan GB dari BM selain BM GB	-
	Perolehan/Pengembangan GB dari Bel Barang/ Bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-

Belanja Modal Jalan,
Irigasi, dan jaringan
Rp0,00

B.5.4 Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Realisasi Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00.

Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan dibandingkan Realisasi Tahun 2020.

Perbandingan Realisasi Belanja Modal Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BELANJA	Realiasi Triwulan III TA 2021	Realisasi Triwulan III TA 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Jaringan	0	0	0.00
Belanja Modal Upah Tenaga Kerja dan Honor Pengelola Teknis Jaringan	0	0	0.00
Jumlah Belanja Kotor	0	0	0.00
Pengembalian Belanja Modal	-	-	-
Jumlah Belanja	0	0	0.00

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Jalan, Irigasi dan Jaringan dengan mutasi sebagai berikut :

BELANJA ASET JALAN, IRIGASI DAN JARINGAN		
534	Belanja Modal Jalan, irigasi dan jaringan	-
TOTAL BELANJA		
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	BM JIJ untuk Pengembangan/Perolehan Aset selain JIJ	-
	Perolehan/Pengembangan JIJ dari BM selain BM JIJ	-
	Perolehan/Pengembangan JIJ dari Bel Barang/ Bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	-

Rincian LRA Belanja Modal Jalan dan Jembatan:

LRA Belanja Modal Jalan dan jembatan menambah pada mutasi aset Jalan dan Jembatan sebagai berikut :	Rp -
a. Pembelian	Rp -
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp -
c. Pengembangan nilai Aset	Rp -
d. KDP	Rp -
e. Pengembangan Melalui KDP	Rp -
f. Aset Tetap Renovasi	Rp -
g. Koreksi	Rp -
Jumlah	Rp -

Rincian LRA Belanja Modal Irigasi:

LRA Belanja Modal Irigasi	Rp -
menambah pada mutasi aset Irigasi sebagai berikut :	
a. Pembelian	Rp -
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp -
c. Pengembangan nilai Aset	Rp -
d. KDP	Rp -
e. Pengembangan Melalui KDP	Rp -
f. Aset Tetap Renovasi	Rp -
g. Koreksi	Rp -
Jumlah	Rp -

Rincian LRA Belanja Modal Jaringan:

LRA Belanja Modal Jaringan	Rp -
menambah pada mutasi aset Jaringan sebagai berikut :	
a. Pembelian	Rp -
b. Penyelesaian Pembangunan	Rp -
c. Pengembangan nilai Aset	Rp -
d. KDP	Rp -
e. Pengembangan Melalui KDP	Rp -
f. Aset Tetap Renovasi	Rp -
g. Koreksi	Rp -
Jumlah	Rp -

Belanja Modal Lainnya
Rp0,00

B.5.5 Belanja Modal Lainnya

Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Realisasi Belanja Modal Lainnya Tahun 2021 tidak mengalami kenaikan ataupun penurunan bila dibandingkan Realisasi Tahun 2020.

LRA Belanja Modal Fisik Lainnya pada Tahun 2021 adalah sebagai berikut :

Akun	Uraian	Jumlah
536111	Belanja Modal Fisik Lainnya	Rp -
537115	Belanja Modal Fisik Lainnya BLU	Rp -
	Jumlah	Rp -

Belanja Modal tersebut menambah Aset Tetap Lainnya dan Aset Tak Berwujud dengan mutasi sebagai berikut:

BELANJA ASET TAK BERWUJUD:		
536	Belanja Modal Lainnya	-
MUTASI :		
	Pembelian	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		-
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	BM Lainnya untuk Pengembangan/Perolehan selain ATB	-
	Perolehan/Pengembangan Aset Tak Berwujud dari BM selain BM Lainnya	-
	Perolehan/Pengembangan Aset Tak Berwujud dari Bel Barang/ Bel Pegawai	-
	Kurang/ Lebih kapitalisasi	-
	Perolehan/Pengembangan JIJ dari Bel Barang/ Bel pegawai	-
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	-

ASET TETAP LAINNYA		
MUTASI TERKAIT BELANJA :		
	Pembelian INTRA	-
	pembelian EKSTRA	-
	Penyelesaian pembangunan langsung	-
	Pengembangan langsung	-
	Perolehan KDP	-
	Pengembangan KDP	-
	Koreksi krn pengembalian belanja modal	-
TOTAL MUTASI ASET		-
BELANJA PEROLEHAN/PENGEMBANGAN ATL :		
51 atau 52	Belanja Pegawai/ Belanja Barang	-
531	Belanja Modal Tanah	-
532	Belanja Modal Peralatan dan Mesin	-
533	Belanja Modal Gedung dan Bangunan	-
534	Belanja Modal JIJ	-
536	Belanja Modal Lainnya	-
537	Belanja Modal BLU	-
TOTAL BELANJA		-
SELISIH		-
PENJELASAN SELISIH:		
	Kurang/ Lebih Kapitalisasi	

B.3. CATATAN PENTING LAINNYA

1. Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado memiliki dokumen pelaksanaan anggaran melalui DIPA Nomor DIPA-015.11.2.636799/2021 tanggal 23 November 2020 sebesar Rp 4.874.125.000,00 dan di revisi dengan Nomor DIPA-015.11.2.636799/2021 Revisi XII tanggal 28 Desember 2021 sebesar Rp. 4.024.005.000,00.
2. Informasi Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Pendapatan dan Belanja secara akrual terlampir.
3. Laporan Keuangan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado ini sudah dilakukan rekonsiliasi dengan KPPN setempat dengan BA Rekon Nomor BAR-154606/WPB.27/KP.049/2021 tanggal 12 Januari 2022 (terlampir).

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 0,00

C.1 Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan berada di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran pada tanggal 31 Desember 2021 yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggung-jawabkan atau belum disetorkan ke Rekening Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran

Keterangan	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Uang Tunai	-	-
Bank MANDIRI No.acc 8100126367991000	-	-
Kuitansi UP	-	-
Selisih Uang Kecil	-	-
Jumlah	-	-

Kas di Bendahara
Penerimaan
Rp 0,00

C.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar masing-masing Rp 0,00 dan Rp 0,00. Kas di Bendahara Penerimaan meliputi saldo uang tunai dan saldo rekening di bank yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak.

Rincian Kas di Bendahara Penerimaan

Keterangan	TH 2021	TH 2020
Uang Tunai	-	-
Bank BERSAMA No.acc -	-	-
Jumlah	-	-

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp 0,00

C.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2021 dan

31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00

Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas pada bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, kas lainnya dan setara kas. Setara kas yaitu investasi jangka pendek yang siap dicairkan menjadi kas dalam jangka waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan. Pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan Saldo atas Pajak yang di pungut Bendahara Pengeluaran dan belum di setorkan ke Rekening Kas Negara. Rincian sumber Kas Lainnya dan Setara Kas pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas

Keterangan	TA 2021	TA 2020
Kas Lainnya di Bendahara Pengeluaran	-	-
Kas Lainnya di Bendahara Penerimaan	-	-
Kas Lainnya dari Hibah	-	-
Jumlah	-	-

Piutang Bukan Pajak
Rp 228.953.997,00

C.5 Piutang Bukan Pajak

Saldo Piutang Pajak per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 228.953.997,00 dan Rp 231.080.397,00. Piutang Bukan Pajak merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan namun belum diselesaikan pembayarannya. Rincian Piutang Bukan Pajak disajikan sebagai berikut:

Rincian Piutang Bukan Pajak

Uraian	TAHUN 2021	TAHUN 2020
Piutang PNB	228.953.997	231.080.397
Piutang Lainnya	-	-
Jumlah	228.953.997	231.080.397

Bagian Lancar Tagihan
TP/TGR
Rp 0,00

C.6 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Saldo Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti

Rugi per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Bagian Lancar TP/TGR merupakan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal pelaporan yang akan jatuh tempo dalam 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Bagian Lancar TPA
Rp 0,00

C.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Saldo Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Bagian Lancar TPA merupakan Tagihan TPA yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 (dua belas) bulan atau kurang sejak tanggal pelaporan.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Lancar
(Rp 228.953.997,00)

C.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp 228.953.997,00) dan (Rp 231.080.397,00). Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar adalah merupakan estimasi atas ketidaktertagihan piutang lancar yang ditentukan oleh kualitas piutang masing-masing debitur. Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Lancar pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Pendek	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Piutang Bukan Pajak			
Lancar	-	0,00%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	228.953.997	100%	228.953.997
Jumlah	228.953.997		228.953.997
Bagian Lancar TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Bagian Lancar TPA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	228.953.997		228.953.997

Belanja Dibayar di Muka
Rp 0,00

C.9 Beban Dibayar di Muka

Saldo Beban Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Beban dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima setelah tanggal neraca sebagai akibat dari barang/jasa telah dibayarkan secara penuh namun barang atau jasa belum diterima seluruhnya. Rincian Belanja Dibayar di Muka adalah sebagai berikut:

Rincian Belanja Dibayar di Muka

Jenis	TA 2021	TA 2020
Pembayaran Internet	-	-
Pembayaran Sewa Peralatan dan Mesin	-	-
Pembayaran Sewa Gedung Kantor	-	-
Jumlah	-	-

Pendapatan yang Masih
Harus Diterima Rp 0

C.10 Pendapatan yang Masih Harus Diterima

Pendapatan yang Masih Harus Diterima per tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Pendapatan yang Masih Harus Diterima merupakan hak pemerintah atas pelayanan yang telah diberikan namun belum diserahkan tagihannya kepada penerima jasa. Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima berdasarkan jenis pendapatan sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Pendapatan yang Masih Harus Diterima TA 2021 dan TA 2020

Jenis	TA 2021	TA 2020
Pendapatan Jasa Pelatihan	-	-
Pendapatan Atas Denda Keterlambatan Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	-	-
Jumlah	-	-

Persediaan
Rp 180.757.865,00

C.11 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing adalah sebesar Rp 180.757.865,00 dan Rp 198.998.918,00

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Persediaan

Jenis	TA 2021	TA 2020
Barang Konsumsi	110.157.675	110.620.115
Barang untuk Pemeliharaan	66.998.249	85.402.070
Suku Cadang		
Bahan Baku	-	-
Persediaan Lainnya	3.601.941	2.976.733
Jumlah	180.757.865	198.998.918

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

Tagihan TP/TGR
Rp 0,00

C.12 Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Rincian Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Tagihan TP/TGR TA 2021 dan TA 2020

No	Debitur	Tahun 2021	Tahun 2020
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

C.13 Tagihan Penjualan Angsuran

Tagihan Penjualan
Angsuran
Rp 0,00

Saldo Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Tagihan Penjualan Angsuran adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara atas transaksi jual/beli aset tetap instansi. Rincian Tagihan PA untuk masing-masing debitur adalah sebagai berikut:

Rincian Tagihan TPA

No	Debitur	Tahun 2021	Tahun 2020
1		-	-
2		-	-
3		-	-
Jumlah		-	-

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih – Piutang Jangka
Panjang
Rp 0,00

C.14 Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang

Saldo Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan PA dan TP/TGR yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Perhitungan Penyisihan Piutang Tak Tertagih– Piutang Jangka Panjang untuk masing-masing kualitas piutang adalah sebagai berikut:

Rincian Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Piutang Jangka Panjang
Tahun Anggaran 2021

Kualitas Piutang	Nilai Piutang Jk Panjang	% Penyisihan	Nilai Penyisihan
Tagihan TP/TGR			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Tagihan PA			
Lancar	-	0,50%	-
Kurang Lancar	-	10%	-
Diragukan	-	50%	-
Macet	-	100%	-
Jumlah	-		-
Jumlah Penyisihan Piutang Tak Tertagih	-		-

Tanah

Rp 12.662.987.000,00

C.15 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 12.662.987.000,00 dan Rp 12.662.987.000,00. Mutasi nilai tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Transfer Masuk	12.662.987.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	
Transfer Masuk	
Revaluasi Nilai Aset	0
Mutasi kurang:	
Penyitaan pengadilan	0
Transfer Keluar	0
Saldo per 31 Desember 2021	12.662.987.000

Peralatan dan Mesin

Rp 9.883.020.218,00

C.16 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 9.883.020.218,00 dan Rp 7.868.465.288,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	7.868.465.288
Mutasi tambah:	
Pembelian	589.071.896
Transfer Masuk	1.425.483.034
Koreksi tambah	0
Mutasi kurang:	
Penghentian dari penggunaan	
Saldo per 31 Desember 2021	9.883.020.218
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	-7.046.596.234
Nilai Buku per 31 Desember 2021	2.836.423.984

Mutasi transaksi penambahan peralatan dan mesin berupa:

- a. Transfer Masuk 15 Unit *Wireless Acces Point* dari BPPK dengan nilai Rp 488.676.510,00
- b. Transfer Masuk 1 Unit *Wireless Acces Point* dari BPPK dengan nilai Rp 32.578.440,00
- c. Transfer Masuk 6 Unit *Wireless Acces Point* dari BPPK dengan nilai Rp 63.300.000,00
- d. Transfer Masuk 1 Unit *Switch* dari BPPK dengan nilai Rp 90.813.000,00
- e. Transfer Masuk 1 Unit *Switch* dari BPPK dengan nilai Rp 29.420.399,00
- f. Transfer Masuk 1 Unit *Switch* dari BPPK dengan nilai Rp 54.701.000,00
- g. Transfer Masuk 1 Unit *Uninterruptible Power Supply (UPS)* dari BPPK dengan nilai Rp 13.777.800,00
- h. Transfer Masuk 1 Unit Peralatan Jaringan Lainnya dari BPPK dengan nilai Rp 193.141.885,00
- i. Transfer Masuk 4 Unit *Camera Video* dari BPPK dengan nilai Rp 68.420.000,00
- j. Transfer Masuk 4 Unit *Tripod Camera* dari BPPK dengan nilai Rp 11.440.000,00
- k. Transfer Masuk 2 Unit Peralatan Studio Video dan Film Lainnya dari BPPK dengan nilai Rp 30.250.000,00
- l. Transfer Masuk 2 Unit Monitor dari BPPK dengan nilai Rp 12.650.000,00
- m. Transfer Masuk 2 Unit Peralatan Studio Audio Lainnya dari BPPK dengan nilai Rp 20.526.000,00

- n. Transfer Masuk 4 Unit *Mic Wireless* dari BPPK dengan nilai Rp 86.372.000,00
- o. Transfer Masuk 4 Unit *Head set* dari BPPK dengan nilai Rp 7.700.000,00
- p. Transfer Masuk 2 Unit *Laptop* dari BPPK dengan nilai Rp 40.920.000,00
- q. Transfer Masuk 2 Unit *Head set* dari BPPK dengan nilai Rp 4.774.000,00
- r. Transfer Masuk 2 Unit *Televisi* dari BPPK dengan nilai Rp 13.156.000,00
- s. Transfer Masuk 2 Unit *Bracket Standing* Peralatan dari BPPK dengan nilai Rp 4.686.000,00
- t. Transfer Masuk 2 Unit *Loudspeaker* dari BPPK dengan nilai Rp 12.210.000,00
- u. Transfer Masuk 4 Unit *Laptop* dari BPPK dengan nilai Rp 53.240.000,00
- v. Transfer Masuk 6 Unit *Lighting Mechanic* dari BPPK dengan nilai Rp 42.240.000,00
- w. Transfer Masuk 6 Unit *Lighting Stand Tripod* dari BPPK dengan nilai Rp 17.622.000,00
- x. Transfer Masuk 2 Unit *Switch* dari BPPK dengan nilai Rp 2.024.000,00
- y. Transfer Masuk 3 Unit *Lighting Stand Tripod* dari BPPK dengan nilai Rp 8.811.000,00
- z. Transfer Masuk 3 Unit *Lighting Mechanic* dari BPPK dengan nilai Rp 18.810.000,00
- aa. Transfer Masuk 2 Unit *Crimping Tools* dari BPPK dengan nilai Rp 3.223.000,00
- bb. Pembelian 1 Unit Karpas Ruang Laktasi dengan nilai Rp 7.480.000,00
- cc. Pembelian 2 Unit Sofa Ruang Laktasi dengan nilai Rp 6.820.000,00
- dd. Pembelian 1 Unit kulkas Ruang Laktasi dengan nilai Rp 3.795.000,00
- ee. Pembelian 1 Unit AC Ruang Laktasi dengan nilai Rp 3.905.000,00
- ff. Pembelian 1 Unit Tempat Ganti Popok Ruang Laktasi dengan nilai Rp 2.475.000,00

- gg. Pembelian 1 Unit Box Bayi Ruang Laktasi dengan nilai Rp 3.410.000,00
- hh. Pembelian 2 Unit SSD Eksternal dengan nilai Rp 9.625.000,00
- ii. Pembelian 3 Unit Mouse untuk Editing Video/Gambar dengan nilai Rp 4.537.500,00
- jj. Pembelian 60 Unit Lemari Kamar Asrama dengan nilai Rp 113.850.000,00
- kk. Pembelian 110 Unit Kamera CCTV dengan nilai Rp 134.445.296,00
- ll. Pembelian 3 Unit Monitor CCTV 43 Inch dengan nilai Rp 16.727.700,00
- mm. Pembelian 1 Unit Monitor CCTV 32 Inch dengan nilai Rp 3.630.000,00
- nn. Pembelian 3 Unit DVD Receiver CCTV 32 Channel dengan nilai Rp 19.456.800,00
- oo. Pembelian 2 Unit DVD Receiver CCTV 16 Channel dengan nilai Rp 6.914.600,00
- pp. Pembelian 8 Unit UPS 6000 VA dengan nilai Rp 194.800.000,00
- qq. Pembelian 4 Unit UPS 3000 VA dengan nilai Rp 57.200.000,00

Gedung dan Bangunan
Rp 27.989.180.247,00

C.24 Gedung dan Bangunan

Nilai Gedung dan Bangunan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 27.989.180.247,00 dan Rp 27.989.180.247,00. Mutasi transaksi terhadap Gedung dan Bangunan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	27.989.180.247
Mutasi tambah:	-
Renovasi Gedung Asrama dan Kelas	-
Mutasi kurang:	-
Revaluasi Nilai Aset	-
Saldo per 31 Desember 2021	27.989.180.247
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(3.041.840.480)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	24.947.339.767

Jalan, Jaringan dan Irigasi
Rp 400.513.171,00

C.26 Jalan, Irigasi, dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi, dan Jaringan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 400.513.171,00 dan

Rp 400.513.171,00. Mutasi transaksi terhadap Jalan, Irigasi, dan Jaringan pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	400.513.171
Mutasi tambah:	
Penambahan jaringan teknologi informasi	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	400.513.171
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(145.263.202)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	255.249.969

Aset Tetap Lainnya
Rp 206.926.464,00

C.28 Aset Tetap Lainnya

Aset Tetap Lainnya merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung dan bangunan, jalan, irigasi dan jaringan. Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 206.926.464,00 dan Rp 206.926.464,00.

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp (10.233.699.916,00)

C.32 Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing (Rp 10.233.699.916,00) dan (Rp 8.153.627.196,00). Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang disusutkan selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	9.883.020.218	7.046.596.234	2.836.423.984
2	Peralatan dan Mesin BLU	0	0	0
3	Gedung dan Bangunan	27.989.180.247	3.041.840.480	24.947.339.767
4	Gedung dan Bangunan BLU	0	0	0
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	400.513.171	145.263.202	255.249.969
6	Jalan, Irigasi dan Jaringan BLU	0	0	0
7	Aset Tetap Lainnya	206.926.464	0	206.926.464
8	Aset Tetap Lainnya BLU	0	0	0
9	Aset Tetap yang tidak digunakan d	0	0	0
Akumulasi Penyusutan		38.479.640.100	10.233.699.916	28.245.940.184

Aset Tak Berwujud
Rp 3.047.000,00

C.33 Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud (ATB) per 31 Desember 2021 dan 31

Desember 2020 adalah Rp 3.047.000,00 dan Rp 3.047.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Mutasi transaksi terhadap Aset Tak Berwujud pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 1 Januari 2021	3.047.000
Mutasi tambah:	
Pembelian	-
Mutasi kurang:	-
Saldo per 31 Desember 2021	3.047.000
Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2021	(1.142.626)
Nilai Buku per 31 Desember 2021	1.904.374

Rincian Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Aset Tak berwujud

Uraian	Nilai
Software Computer	3.047.000
Jumlah	

Aset Lain-Lain Rp 0,00

C.35 Aset Lain-Lain

Saldo Aset Lain-lain per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah Rp 0,00 dan Rp 0.00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional entitas. Adapun mutasi aset lain-lain adalah sebagai berikut:

Saldo per 1 Januari 2021	-
Mutasi tambah:	
- reklasifikasi dari aset tetap	-
Mutasi kurang:	
- penggunaan kembali BMN yang dihentikan	-
- penghapusan BMN	-
Saldo per 31 Desember 2021	-
Akumulasi Penyusutan amortisasi Per 31 Desember 2021	-
Nilai Buku Per 31 Desember 2021	-

Akumulasi Penyusutan dan
Amortisasi Aset Lainnya
(Rp 1.142.626,00)

C.37 Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing (Rp 1.142.626,00) dan (Rp 380.876,00). Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya. Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan dan Amortisasi Aset Lainnya

Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akumulasi Penyusutan/ Amortisasi	Nilai Buku
Aset Tak Berwujud			
Software komputer	3.047.000	1.142.626	1.904.374
Software komputer			0
Jumlah	3.047.000	1.142.626	1.904.374
Aset Lain-lain	0	0	0
Aset Lain-lain BLU			0

Uang Muka dari KPPN
Rp 0,00

C.38 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Saldo ini merupakan saldo Uang Muka dari KPPN yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan.

Utang kepada Pihak Ketiga
Rp 13.090.226,00

C.39 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 masing-masing sebesar Rp 13.090.226,00 dan Rp 13.889.273,00. Utang kepada Pihak Ketiga merupakan kewajiban yang masih harus dibayar dan segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan) sejak tanggal pelaporan. Utang kepada Pihak Ketiga pada BDK Manado merupakan tagihan Listrik Bulan Desember 2021 yang baru akan dibayarkan pada Bulan Januari 2022. Adapun rincian Utang Pihak Ketiga pada Balai Pendidikan dan Pelatihan Keuangan Manado per tanggal pelaporan

adalah sebagai berikut:

Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

Uraian	Jumlah	Penjelasan
Belanja Barang Yang Masih Harus dibayar	13.090.226	Tahihan Listrik Desember 2021
Total	13.090.226	

Pendapatan Diterima di Muka Rp 0,00

C.40 Pendapatan Diterima di Muka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Pendapatan Diterima di Muka merupakan pendapatan yang sudah diterima pembayarannya, namun barang/jasa belum diserahkan.

Rincian Pendapatan Diterima di Muka

Uraian	Jumlah
Total	-

Utang Yang Belum Ditagihkan Rp 0,00

C.41 Utang Yang Belum Ditagihkan

Beban yang Masih Harus Dibayar per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00, merupakan kewajiban pemerintah kepada pihak ketiga yang pada tanggal pelaporan keuangan belum diterima tagihannya, dengan rincian sebagai berikut:

Perbandingan Rincian Beban yang Masih Harus Dibayar TA 2021 dan TA 2020

Uraian	31-Des-21	31-Des-20
Utang Yang Belum Ditagihkan	-	-
Jumlah	-	-

Ekuitas Rp 41.078.499.197,00

C.42 Ekuitas

Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 41.078.499.197,00 dan Rp 41.162.220.743,00. Ekuitas adalah kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

Pendapatan PNB

Rp 6.854.402,00

D.1 Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp 6.854.402,00 dan Rp 9.660.998,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Rincian Pendapatan Negara Bukan Pajak Tahun 2021

Uraian	2021		NAIK (TURUN)%
	Anggaran	Realisasi	
Pendapatan Jasa	-	-	-
PNBP Lainnya	5.000.000	6.854.402	-
Jumlah	5.000.000	6.854.402	-

Pendapatan PNB Lainnya berasal dari Pendapatan sewa Rumah Dinas yang dihuni oleh Pejabat/Pegawai BDK Manado dan Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah terkait dengan Pengadaan Lemari Kamar Asrama.

Beban Pegawai

Rp 985.562.260,00

D.2 Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai pada TA 2021 dan TA 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 985.562.260,00 dan Rp 1.197.473.979,00. Beban Pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Rincian Beban Pegawai Tahun 2021 dan Tahun 2020

Uraian			NAIK (TURUN)%
	TA 2021	TA 2020	
Beban Gaji	673.280.480	849.557.600	(20,75)
Beban Tunjangan- Tunjangan	305.829.780	347.916.379	(12,10)
Beban Honorarium dan Vakasi			
Beban Lembur	6.452.000	-	100,00
Jumlah	985.562.260	1.197.473.979	(17,70)

Beban Persediaan

D.3 Beban Persediaan

Rp 83.716.190,00

Jumlah Beban Persediaan pada Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 83.716.190,00 dan 115.343.936,00. Beban Persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian Beban Persediaan untuk TA 2021 dan TA 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Persediaan Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TA 2021	TA 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Persediaan Konsumsi	81.618.248	111.950.210	(27,09)
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	0	0	
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	
Beban Persediaan Bahan Baku	0	0	
Beban Persediaan Lainnya	2.097.942	3.393.726	(38,18)
Jumlah Beban Persediaan	83.716.190	115.343.936	(27,42)

Beban Barang dan Jasa
Rp 1.380.150.013,00

D.4 Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.380.150.013,00 dan Rp 1.888.779.221,00. Beban Barang dan Jasa terdiri dari beban barang dan jasa berupa konsumsi atas barang dan/atau jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas serta beban lain-lain berupa beban yang timbul karena penggunaan alokasi belanja modal yang tidak menghasilkan aset tetap. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang dan Jasa Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Keperluan Perkantoran	813.084.280	865.786.800	-6,09
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	6.457.500	3.224.300	100,28
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	94.516.000	124.440.000	-24,05
Beban Barang Operasional Lainnya	72.825.000	64.594.400	12,74
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	50.213.373	20.263.000	147,81
Beban Bahan	10.955.950	274.311.100	-96,01
Beban Honor Output Kegiatan	0	10.920.000	-100,00
Beban Barang Non Operasional Lainnya	4.300.000	38.869.000	-88,94
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	0	29.600.000	-100,00
Beban Langganan Listrik	132.857.933	164.673.120	-19,32
Beban Langganan Telepon	1.526.227	1.393.006	9,56
Beban Sewa	0	0	
Beban Jasa Profesi	192.513.750	233.115.705	-17,42
Beban Jasa Lainnya	900.000	50.438.790	-98,22
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	0	7.150.000	-100,00
Jumlah	1.380.150.013	1.888.779.221	-26,93

Beban khusus penanganan pandemi COVID-19 terlihat sebagai berikut:

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	50.213.373	20.263.000	147,81
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi Covid-19	0	29.600.000	-100,00
Beban Jasa - Penanganan Pandemi Covid-19	0	7.150.000	-100,00
Jumlah	50.213.373	57.013.000	-11,93

Pemeliharaan

Rp 470.219.723,00

D.5 Beban Pemeliharaan

Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 470.219.723,00 dan Rp 366.872.207,00. Beban Pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang sudah ada ke dalam kondisi normal. Rincian beban pemeliharaan untuk TA 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Pemeliharaan Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	213.693.430	131.577.471	62
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	108.946.437	123.667.896	-12
Beban Persediaan Bahan Untuk Pemeliharaan	147.579.856	111.626.840	32
Beban Persediaan Suku Cadang	0	0	
Jumlah	470.219.723	366.872.207	28,17

Beban Perjalanan Dinas
Rp 11.043.741,00

D.6 Beban Perjalanan Dinas

Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 11.043.741,00 dan Rp 447.966.000,00. Beban tersebut merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Perjalanan Dinas Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Perjalanan Biasa	10.593.741	443.766.000	-97,61
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	450.000	4.200.000	-89,29
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota			-
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	0	0	0,00
Jumlah	11.043.741	447.966.000	-97,53

Beban Barang untuk
Diserahkan kepada
Masyarakat
Rp 0,00

D.7 Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat

Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang atau jasa kepada masyarakat yang bertujuan untuk mencapai tujuan entitas. Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat untuk Tahun 2021 dan Tahun 2010 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Peralatan dan Mesin untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Beban Barang Lainnya untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda	0	-	-
Jumlah	0	-	-

*Beban Bantuan Sosial
Rp 0,00*

D.8 Beban Bantuan Sosial

Beban Bantuan Sosial Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Beban bantuan sosial merupakan beban pemerintah dalam bentuk uang/barang atau jasa kepada masyarakat untuk menghindari terjadinya risiko sosial dan bersifat selektif. Rincian Beban Bantuan Sosial untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Bantuan Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	% NAIK (TURUN)
Beban Bantuan Sosial Untuk Rehabilitasi Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Jaminan Sosial	0	-	-
Beban Bantuan Sosial Untuk Pemberdayaan Sosial	0	-	-
Jumlah	0	-	-

*Beban Penyusutan dan
Amortisasi
Rp 1.911.749.539,00*

D.9 Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 1.911.749.539,00 dan Rp 1.477.397.969,00. Beban Penyusutan merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (*depreciable assets*) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN BEBAN PENYUSUTAN DAN AMORTISASI	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	1.204.396.166,	778.138.412	54,78
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	696.647.909,	688.563.092	1,17
Beban Penyusutan Jalan, Irigasi, Jaringan	9.943.714,	10.315.589	-3,60
Beban Penyusutan Aset Tetap Lainnya	-	-	
Jumlah Penyusutan	1.910.987.789	1.477.017.093	29,38
Beban Amortisasi Aset Tak Berwujud	-	-	
Beban Penyusutan aset lain-lain	761.750	380.876	100,00
Jumlah Amortisasi	761.750	380.876	100,00
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	1.911.749.539	1.477.397.969	29,40

Beban Penyisihan Piutang
Tak Tertagih
(Rp2.126.400,00)

D.10 Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih

Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih merupakan beban untuk mencatat estimasi ketidaktertagihan piutang dalam suatu periode. Jumlah Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar (Rp 2.126.400,00) dan Rp 0,00. Saldo Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih pada Tahun 2021 adalah minus karena telah dilakukan pembayaran Piutang Tak Tertagih – Piutang PNBK sebesar Rp 2.126.400,00. Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN JENIS BEBAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Lancar	-2.126.400	0	-
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Piutang Non Lancar	0	-	
Jumlah	-2.126.400	0	-

Surplus/Defisit dari
Kegiatan Non Operasional
Rp 588.168,00

D.12 Surplus/Defisit Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya *tidak* rutin dan bukan merupakan tugas pokok Dan fungsi entitas. Jumlah Surplus/Defisit dari kegiatan Non Operasional untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 588.168,00 dan (Rp 233.983.549,00). Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Surplus Penjualan Aset Non Lancar	588.168	-233.993.909	-100,25
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional	0	350.270	-100,00
Pendapatan Penyesuaian Nilai Persediaan	0	0	
Beban dari kegiatan Non Operasional Lainnya	0	339.910	-100,00
Penjualan Alat Kantor	0	0	
Defisit Selisih Kurs	0	0	
Surplus (Defisit) dari Kegiatan Non Operasional	588.168	-233.983.549	-100,25

Pos Luar Biasa Rp 0,00

D.13 Pos Luar Biasa

Pos Luar Biasa terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak sering terjadi, tidak dapat diramalkan dan berada di luar kendali entitas. Rincian Pos Luar Biasa untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Rincian Pos Luar Biasa Tahun 2021 dan Tahun 2020

URAIAN	TAHUN 2021	TAHUN 2020	NAIK (TURUN) %
Pendapatan PNB	0	-	-
Beban Perjalanan Dinas	0	-	-
Beban Persediaan	0	-	-
Jumlah	0	-	-

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Ekuitas Awal
Rp 41.162.220.743,00

E.1 Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 1 Januari 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 41.162.220.743,00 dan Rp 41.162.220.743,00.

Defisit LO
(Rp 4.832.872.496,00)

E.2 Surplus (Defisit) LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar (Rp 4.832.872.496,00) dan (Rp5.718.155.863,00). Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

Koreksi Nilai Persediaan
Rp 0,00

E.3 Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi tambah atas nilai persediaan untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Nilai Persediaan untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Nilai Persediaan

Jenis Persediaan	Koreksi
Koreksi Nilai Persediaan	-
Suku Cadang	-
Jumlah	-

Koreksi Nilai Aset Tetap
Non Revaluasi Rp 0,00

E.4 Koreksi Nilai Aset Tetap

Koreksi atas Nilai Perolehan Aset Tetap Non revaluasi merupakan koreksi atas kesalahan pencatatan kuantitas aset pada laporan keuangan. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi untuk TA 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Aset Tetap Non Revaluasi

Jenis Aset Tetap	Koreksi
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	Rp -
Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	Rp -
Jumlah	Rp -

Koreksi Atas Beban
Rp 0,00

E.5 Koreksi Atas Beban

Koreksi Atas Beban merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan beban yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi kurang atas beban untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Beban

Jenis Beban	Jumlah Koreksi
Beban Pegawai	-
Beban Jasa	-
Jumlah	-

Koreksi Atas Pendapatan
Rp 0,00

E.6 Koreksi Atas Pendapatan

Koreksi Atas Pendapatan merupakan koreksi atas kesalahan pengakuan pendapatan yang terjadi pada periode sebelumnya dan baru diketahui pada periode berjalan. Koreksi tambah atas Pendapatan untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00 dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Atas Pendapatan untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Koreksi Atas Pendapatan

Jenis Pendapatan	Koreksi
Pendapatan Jasa Pelatihan	-
Pendapatan Lainnya	-
Jumlah	-

Koreksi Hibah Masuk/
Keluar Rp 0,00

E.7 Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Koreksi Atas Hibah Masuk/Keluar merupakan pencatatan atas hibah masuk/keluar berupa hibah barang. Koreksi pencatatan aset tetap untuk Tahun 2021 dan Tahun 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 0,00

dan Rp 0,00. Rincian Koreksi Hibah Masuk/Keluar untuk Tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Nilai Koreksi Hibah Masuk/Keluar

Jenis Koreksi	Koreksi
Hibah Peralatan dan Mesin	-
Jumlah	-

Ekuitas Akhir

Rp 41.078.499.197,00

E.7 Ekuitas Akhir

Nilai Ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp 41.078.499.197,00 dan Rp 41.162.220.743,00.